

BAB III

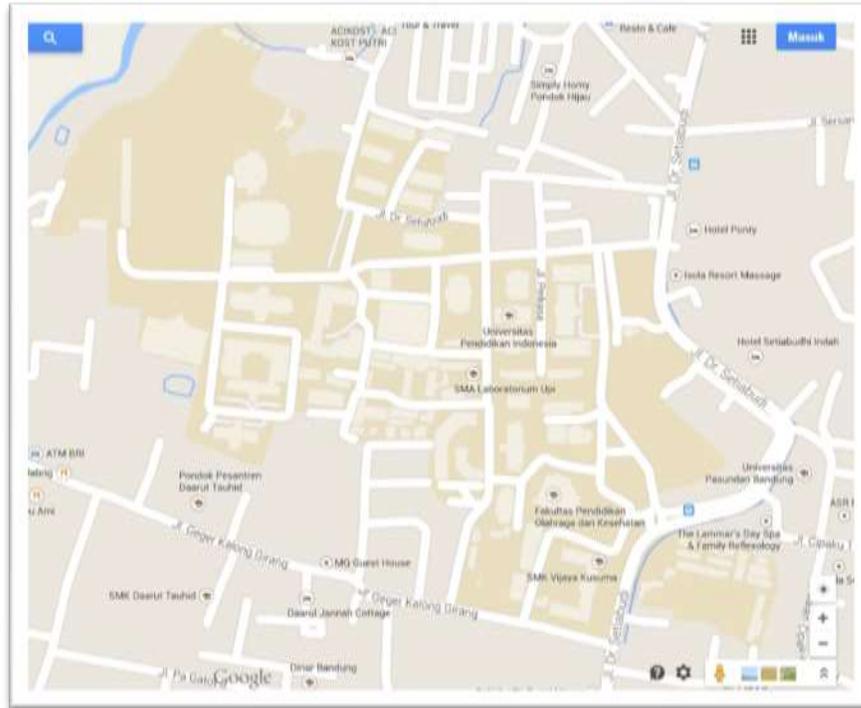
METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penulis melakukan penelitian terhadap pengembangan program interpretasi wisata kampus di Universitas Pendidikan Indonesia yang terbatas pada nilai sejarahnya. Nilai sejarah yang dimaksud sendiri terbagi menjadi sejarah yang berkaitan dengan kemerdekaan Indonesia, dan sejarah yang berkaitan dengan perkembangan pendidikan guru di Indonesia. Objek penelitian yang diteliti merupakan nilai sejarah yang ada di UPI, yang dikelompokkan ke dalam empat karakteristik pemanfaatan geografi pariwisata sejarah yang dijabarkan oleh Rachmat (2013).

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat-filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), instrumen penelitiannya atau alat pengumpul data adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai nilai sejarah yang ada di lingkungan UPI, serta digunakan dalam perencanaan keseluruhan program interpretasi wisata kampus itu sendiri.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia di Jl Dr Setiabudhi No 229, Bandung Utara. Penelitian ini mulai dikerjakan sejak Desember 2014 dimulai dengan melakukan studi literatur mengenai data-data dan teori yang dibutuhkan, baik itu mengenai nilai sejarah dan pendidikan di UPI, ataupun mengenai dasar-dasar serta tahapan perencanaan program interpretasi.



Sumber: Google Maps 2015

Gambar 3.1: Denah Lokasi Universitas Pendidikan Indonesia

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Arikunto (2005) mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala apa adanya pada saat penelitian dilakukan dengan tujuan untuk membuat penjelasan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini meliputi nilai-nilai sejarah dan pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia, permintaan pasar mengenai media interpretasi, serta program interpretasi wisata kampus.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik. Data yang dikumpulkan bersifat kualitatif melalui:

1. Observasi

Menurut Moh Natsir dalam Metode Penelitian (1998), observasi lapangan adalah pengumpulan data yang menggunakan mata dan pertolongan alat standar lainnya untuk keperluan tersebut. Pengumpulan data dengan metode ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan variabel penelitian.

Observasi ini dilakukan dengan langsung mendatangi Universitas Pendidikan Indonesia dengan mengamati dan menganalisa kondisi geografis serta karakteristik desain gedung-gedungnya, serta aktifitas pendidikan yang berada di dalamnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (Kusnaka, 1995)

Wawancara yang dilakukan menggunakan pedoman wawancara yang terbagi menjadi dua, yaitu pedoman wawancara mengenai sejarah kemerdekaan serta pedoman wawancara mengenai sejarah pendidikan. Narasumber dalam wawancara pun terbagi menjadi dua, yaitu ahli dalam sejarah kemerdekaan serta ahli dalam sejarah pendidikan.

Narasumber Wawancara

a. Narasumber yang pertama adalah Bapak Nana Suryana. Terlahir pada tahun 1923, beliau merupakan pejuang yang berjuang langsung di Villa Isola untuk memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Beliau merupakan satu-satunya pejuang yang masih hidup yang dulu berjuang di wilayah Villa Isola dan sekitarnya. Kini beliau merupakan Dewan Pimpinan Ranting Legiun Veteran Republik Indonesia untuk Kecamatan Sukajadi, Bandung. Penulis menjadikannya narasumber untuk mendapatkan data sejarah di lingkungan UPI yang terkait dengan kemerdekaan Indonesia.

b. Narasumber yang kedua adalah Prof. Dr. H. Endang Sumantri. Beliau lahir pada tahun 1943, merupakan lulusan IKIP Bandung yang kini menjadi guru besar di Program Studi PKN di FPIPS, UPI. Beliau menjadi wakil rektor UPI pada tahun 2000-2004. Penulis menjadikan beliau sebagai narasumber untuk mendapatkan data sejarah di lingkungan UPI yang terkait dengan perkembangan pendidikan guru di Indonesia.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, kuesioner dibutuhkan untuk mendapatkan ilustrasi permintaan pasar mengenai jenis media yang diinginkan dalam program interpretasi.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah belum adanya wisatawan yang ada dikarenakan memang belum adanya produk wisata yang disediakan. Program interpretasi wisata kampus yang penulis rencanakan pada dasarnya bertujuan untuk mengedukasi orang-orang tentang sejarah yang ada di lingkungan UPI agar terlestarikan, termasuk mahasiswa yang berkuliah di UPI. Penulis menilai mahasiswa, selain memang menjadi target program, memiliki karakteristik yang bisa mewakili calon wisatawan wisata kampus yang direncanakan. Sehingga pada penelitian ini, hanya sebagai alat bantu penulis dalam mendapatkan ilustrasi permintaan pasar, mahasiswa dinilai cukup mewakili pasar yang ditargetkan.

4. Kajian Literasi

Penulis melakukan kajian pada berbagai buku dan literatur terkait yang mendukung permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai referensi data sejarah, penulis beracu pada buku *Dari Isola ke Bumi Siliwangi* (2011) oleh Rudini Sirat, dkk, serta buku *Peranan Para Pejuang Bandung Utara Dalam Perang Kemerdekaan* (1984) yang ditulis oleh Jurusan Pendidikan Sejarah IKIP Bandung.

5. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang didapatkan dari mengambil foto di lingkungan tempat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi dilakukan dengan cara mendokumentasikan foto-foto Universitas Pendidikan Indonesia.

C. Populasi & Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (80:2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, namun menurut Spredley dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atastiga elemen, yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktifitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2012, hlm. 49).

2. Sampel

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi, dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* ini adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011)

Menurut Sugiyono (81:2012) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Penulis menggunakan rumus Slovin pada penelitian ini dalam menentukan sampel. Rumus Slovin dijabarkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan

pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (e=0.1)

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Aktif di UPI Tahun 2015

Tahun Masuk	Jumlah
1999	1
2002	1
2006	3
2007	48
2008	537
2009	1.205
2010	2.164
2011	5.561
2012	5.703
2013	7.667
2014	7.704
Jumlah	30.594

Sumber: Sistem Informasi Eksekutif UPI 2015

Berdasarkan rumus Slovin dengan populasi 30.594 dan batas ketelitian yang diinginkan adalah 90%, maka perhitungan sampelnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
 &= \frac{30,594}{1+30,594(0.1)^2} \\
 &= \frac{30,594}{1+30,594(0.01)}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{30,594}{1+306.94} = \frac{30,594}{307.94} = 99.6742$$

Ini berarti, sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 99.7 orang, jika dibulatkan menjadi 100 responden. Maka penulis harus memberikan kuesioner kepada minimal 100 mahasiswa aktif yang ada di UPI. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2005, hlm. 53) *accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara tidak sengaja atau secara acak.

D. Tahapan Penelitian

Data-data kualitatif yang penulis dapatkan dalam penelitian ini, berikutnya akan diolah secara sistematis untuk mendapatkan program interpretasi wisata kampus di Universitas Pendidikan Indonesia. Sistematika penelitian yang digunakan berdasarkan pada teori Wells (15:2009) mengenai *Interpretation and Education Planning* atau berikutnya disebut *I/E Planning* sebagai teori utama. Penulis juga menggunakan teori Peart/Woods (1976) dalam Veverka (1994) mengenai model perencanaan program interpretasi dalam proses dan detail perencanaan yang akan dilakukan.

Terdapat perbedaan dari teori Wells (2009) dengan apa yang peneliti lakukan di beberapa bagian. Hal ini dikarenakan kebutuhan penelitian yang terbatas hanya pada nilai sejarah di UPI, serta pembuatan program yang sebelumnya tidak ada.



Bagan 3.1: *Focus Areas of Interpretive Planning* (Wells, 2009)

1. *Situation*

Bagian ini menjabarkan beberapa hal berikut:

- a) Deskripsi, sejarah dan keunikan area Universitas Pendidikan Indonesia
- b) Rasionalisasi Perencanaan

Faiz Abdul Karim, 2016

PROGRAM INTERPRETASI WISATA KAMPUS UNTUK MELESTARIKAN SEJARAH DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tujuan Perencanaan Program
 - a) Alasan perencanaan program interpretasi wisata kampus di UPI
 - b) Tujuan perencanaan program interpretasi wisata kampus di UPI
 - c) Pertimbangan perencanaan program interpretasi wisata kampus di UPI
3. Inventarisasi dan Analisis
 - a) Analisis Sumber Daya
 - 1) Sumber daya sejarah dan budaya di UPI
 - 2) Fasilitas rekreasi dan proyek di UPI
 - b) Analisis Permintaan
 - 1) Profil responden
 - 2) Permintaan responden terhadap media pada program interpretasi
4. Opsi/Program Interpretasi Wisata Kampus di UPI
 - a) Tema keseluruhan area
 - b) Sub tema dan perencanaan tiap objek (*site*)
 - c) Sketsa konsep program interpretasi wisata kampus untuk melestarikan sejarah di UPI

Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap *options*, sebab tahap *action* dalam teori Wells (2009) berisi tentang *budgeting*, *staffing* dan hal yang bersifat perencanaan operasional dan implementasi lainnya.

Untuk menginventarisir sumber interpretasi sejarah di UPI, penulis menggunakan teori Rachmat (2013) tentang Pemanfaatan Geografi Pariwisata Sejarah, yang menjabarkan mengenai klasifikasi sumber karakter fisik:

1. Bangunan atau reruntuhan bangunan, seperti negara, rumah, gereja, biara-biara, istana, tempat penggilingan, pabrik, dan lain lain. Ini dapat terjadi secara perorangan ataupun dalam kelompok.
2. Tempat sejarah di mana peristiwa sejarah terjadi, seperti peperangan, keagamaan, politik atau peristiwa dongeng tapi tidak ada barang peninggalan dari peristiwa itu yang tersisa. Contohnya tempat peperangan.
3. Tempat arkeologi, seperti monument atau pembangunan lainnya yang dibuat oleh manusia, tetapi tidak dalam bentuk bangunan (tempat

pembakaran, batu bulat, benteng, jalur kereta, penambangan, dan lain-lain).

4. Kumpulan objek yang diambil dari berbagai macam tempat dan dipasang di lokasi lain, museum salah satunya. Juga termasuk *outdoor museum*, contohnya industri mesin atau bangunan yang telah dipindahkan dari lokasi semula dan bersama membangun kembali di daerah museum.

E. Instrumen Pengambilan Data

Penelitian ini membutuhkan data-data yang didapatkan dengan berbagai teknik dan dari berbagai sumber. Untuk data mengenai informasi nilai sejarah kemerdekaan dan sejarah pendidikan di UPI, penulis menggunakan dua panduan wawancara yang berbeda kepada narasumber yang berbeda pula.

Data-data lainnya penulis dapatkan dari observasi dan pihak-pihak terkait di Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut ini merupakan data yang penulis butuhkan dan sumber data tersebut.

Tabel 3.1: Instrumen Pengambilan Data & Observasi

Variabel yang diidentifikasi	Jenis Data	Sumber
1. Kondisi Fisik	a. Peta/ Denah UPI	Bag. Sarana & Prasarana UPI
	b. Peta Site Plan UPI	Tim Pengembang Master Plan UPI
	c. Kondisi UPI	Observasi
2. Kondisi Sosial	a. Mahasiswa UPI	Sistem Informasi Eksekutif (SIE)
	b. Nilai sejarah yang berkaitan dengan perjuangan kemerdekaan Indonesia	Wawancara & Studi Literasi
	c. Nilai sejarah yang berkaitan dengan perkembangan pendidikan guru di Indonesia	Wawancara & Studi Literasi
	d. Ilustrasi permintaan pasar mengenai media dalam program interpretasi yang direncanakan	Kuesioner

